

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
DI KELAS V SD NEGERI 9  
PADANG PANJANG BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH**

**DYAH IRFANNY SYAFA**

**NIM. 18129246**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

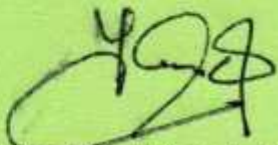
**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
MENGUNAKAN MODEL *CONTEXTUAL  
TEACHING AND LEARNING (CTL)*  
DI KELAS V SD NEGERI 9  
PADANG PANJANG BARAT**

Nama : Dyah Irfanny Syafa  
NIM/BP : 18129246/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)  
Universitas : Universitas Negeri Padang (UNP)

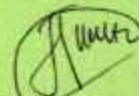
Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd

NIP.19601202 198803 200 1

Padang, 21 Agustus 2022  
Disetujui  
Pembimbing



Dra. Hamimah, M.Pd

NIP.19621128 198803 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Contextual Teaching and  
Learning* (CTL) di Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat

Nama : Dyah Irfanny Syafa



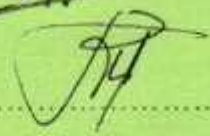
NIM : 18129246

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Hamimah, M.Pd	(  )
2. Anggota	Drs. Arwin, S.Pd, M.Pd	(  )
3. Anggota	Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(  )

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Irfanny Syafa

NIM/BP : 18129246/2018

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Agustus 2022

Yang menyatakan



**Dyah Irfanny Syafa**  
**NIM. 18129246**

## ABSTRAK

**Dyah Irfanny Syafa. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dan kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, yakni siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat dengan 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan. Keberhasilan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan hasil belajar dapat diperoleh dengan lembar observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan RPP siklus I yaitu 80,7% (B), meningkat pada siklus II menjadi 90,9% (SB). Ini juga terlihat pada rata-rata hasil pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru siklus I adalah 82,4% (B) meningkat pada siklus II menjadi 91,7% (SB). Pada aktivitas peserta didik didapat rata-rata siklus I yaitu 82,4% (B) meningkat pada siklus II menjadi 91,7% (SB). Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 71,5 (C) meningkat pada siklus II menjadi 83,7 (B). berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat.

Kata Kunci : Hasil belajar, Tematik Terpadu, Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

## KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan tak lupa shalawat beserta salam kepada nabi besar Muhammad SAW sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat”** dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang peneliti peroleh dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar.
3. Ibu Dra. Hamimah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.

4. Drs. Arwin, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan ilmu, arahan kritikan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Linda Farida S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 9 Padang Panjang Barat, Ibu Salsabila Nurfatiah S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat dan seluruh staf SD Negeri 9 Padang Panjang Barat yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
6. Keluarga tercinta Mama (Noni), ayah (Alm. Sugiman), mba ami dan mba winta yang selalu memberi dukungan dan doa untuk kelancaran penulisan skripsi.
7. Teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberi dukungan, semangat, dan doa kepada peneliti

Kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna. oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bukittinggi, Agustus 2022

Peneliti  
  
**Dyah Irfanny Syafa**  
**NIM 18129146**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	13
A.Kajian Teori.....	13
1. Hakikat Hasil Belajar .....	13
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	22
4. Hakikat Model Contextual Teaching and Learning (CTL).....	23
B.Kerangka Teori.....	29
1. Perencanaan.....	29
2. Pelaksanaan .....	30
3. Penilaian .....	30
BAB III .....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian .....	33
3. Waktu/lama Penelitian .....	34
B. Rancangan Penelitian.....	34



1.	Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	34
2.	Alur Penelitian.....	37
C.	Prosedur Penelitian.....	39
1.	Studi pendahuluan .....	39
2.	Perencanaan .....	39
3.	Pelaksanaan .....	40
4.	Pengamatan .....	41
5.	Refleksi.....	42
D.	Data dan Sumber Data .....	42
1.	Data Penelitian .....	42
2.	Sumber Data .....	43
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	44
1.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
2.	Instrument Penelitian.....	45
F.	Analisis Data .....	47
BAB IV .....		50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		50
A.	Hasil Penelitian .....	50
1.	Siklus I Pertemuan 1.....	50
a.	Perencanaan .....	50
b.	Pelaksanaan.....	53
c.	Pengamatan.....	56
d.	Refleksi .....	73
2.	Siklus I Pertemuan 2.....	83
a.	Perencanaan .....	83
b.	Pelaksanaan.....	86
c.	Pengamatan.....	88
d.	Refleksi .....	104
3.	Siklus 2.....	111
a.	Perencanaan .....	111
b.	Pelaksanaan.....	113
c.	Pengamatan.....	115

d. Refleksi .....	130
B. Pembahasan.....	136
1. Pembahasan Siklus I.....	136
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	136
b. Pelaksanaan.....	141
c. Hasil belajar .....	145
2. Pembahasan Siklus II .....	146
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	147
b. Pelaksanaan.....	147
c. Hasil belajar .....	151
BAB V.....	154
A. Kesimpulan .....	154
B. Saran.....	155
Daftar Rujukan .....	157

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat T.A 2021/2022 .....	6
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

### SIKLUS I PERTEMUAN 1

Lampiran 1 Pemetaan Tema 9 Sub Tema 1 .....	161
Lampiran 2. Pemetaan KD.....	1612
Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	163
Lampiran 4. Materi Ajar .....	171
Lampiran 5. Media Pembelajaran .....	174
Lampiran 6. LKPD.....	176
Lampiran 7. Kunci Jawaban LKPD .....	186
Lampiran 8. Kisi-kisi Soal .....	189
Lampiran 9. Soal Evaluasi .....	197
Lampiran 10. Kunci jawaban Soal Evaluasi .....	208
Lampiran.11 .....	209
Lampiran 12. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 1 .....	215
Lampiran 13. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 1 .....	218
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I pertemuan 1.....	221
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I pertemuan 1 .....	222
Lampiran 16. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan. ....	224
Lampiran 17. Hasil Penilaian RPP.....	227
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	233
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik.....	245
Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1 .....	257

### SIKLUS I PERTEMUAN 2

Lampiran 21. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2 .....	258
Lampiran 22. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	259
Lampiran 23. Materi Ajar .....	267
Lampiran 24. Media .....	271
Lampiran 25. LKPD.....	275
Lampiran 26. Kunci Jawaban LKPD .....	281

Lampiran 27. Kisi-kisi Soal .....	283
Lampiran 28. Soal Evaluasi .....	292
Lampiran.29 Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	301
Lampiran 30. Penilaian Sikap .....	302
Lampiran 31. Hasil Penilaian Pengetahuan siklus I Pertemuan 2.....	308
Lampiran. 32 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	312
Lampiran 33. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan 2 .....	318
Lampiran 34. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan 2 .....	319
Lampiran 35. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan .....	321
Lampiran 36. Hasil Penilaian RPP .....	324
Lampiran 37. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	330
Lampiran 38. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik.....	341
Lampiran 39 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2 .....	351
Lampiran 40. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I .....	352

## **SIKLUS II**

Lampiran 41. Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus II .....	353
Lampiran 42. RPP Siklus 2 .....	354
Lampiran 43. Materi Ajar .....	362
Lampiran 44. Media .....	365
Lampiran 45. LKPD.....	366
Lampiran 47. Kisi-kisi Soal .....	375
Lampiran 50. Penilaian Sikap .....	389
Lampiran 51. Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	395
Lampiran. 52 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II .....	398
Lampiran 53 Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	404
Lampiran 54. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	405
Lampiran 55. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan .....	406
Lampiran 56. Hasil Penilaian RPP .....	409
Lampiran 57. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru .....	414
Lampiran 58. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta didik.....	422

Lampiran 59. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II .....	429
Lampiran 60 . Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II .....	430
Lampiran 62 Dokumentasi .....	431
Lampiran 62. Surat Izin Penelitian.....	433
Lampiran 63. Surat Bukti Melaksanakan Penelitian.....	434

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dilakukan penyempurnaan kurikulum dari kurikulum 2006 (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 yang berorientasi pada karakter dan kompetensi, memerankan guru sebagai pembentuk karakter dan kompetensi peserta didik yang harus kreatif dalam memilah dan mengembangkan metode dan materi pembelajaran.

Pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan berbagai topik-topik belajar yang memiliki karakter senada baik dari muatan pelajaran yang berbeda maupun dalam satu muatan pelajaran yang sama, yang kemudian disatukan dalam sebuah tema pembelajaran.

Sejalan dengan hal itu diungkapkan oleh Majid (2014:85) bahwa “pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa topik baik dari dalam mata pelajaran maupun antar mata pelajaran”. Hal ini, mulai berlaku dari kelas I hingga kelas VI sekolah dasar, sebagaimana termuat dalam Permendikbud No 67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum Sekolah Dasar bahwa “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI”.

Tema dalam pembelajaran tematik dihadirkan guna mempermudah peserta didik agar dapat memahami keterpaduan konsep yang disediakan. Pemaduan konsep diharapkan dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran secara menyeluruh dan mengalami pembelajaran yang lebih bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar diharapkan mampu membuat peserta didik untuk aktif dalam belajar menemukan pengetahuannya sendiri sesuai dengan pengalaman mereka, sehingga peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya dan pembelajaran yang dihadirkan lebih bermakna.

Majid (2014) menerangkan konsep kebermaknaan dalam pembelajaran tematik artinya bahwa pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk pembuatan keputusan

Menurut Sieberer-Nagler (dalam Hamimah et al., 2019) Guru harus mampu menciptakan kondisi belajar untuk memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran bermakna dapat diwujudkan apabila guru telah mempersiapkan pedoman dalam proses pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hakim (2019) menyatakan bahwa



“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran digunakan sebagai pegangan guru saat melaksanakan pembelajaran yang memuat berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas selama proses pembelajaran dalam mencapai kompetensi dasar”. Sejalan dengan pendapat di atas, (Sugi, 2019) mendefinisikan RPP sebagai rencana pelaksanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Sementara itu Prastowo (2019) menyatakan Langkah-langkah penyusunan RPP Tematik Terpadu mengacu Permendikbud RI No. 22/2016 dilakukan dengan tahapan sebagai berikut : (a) menentukan kelas dan semester sesuai jadwal pembelajaran; (b) mengidentifikasi tema, subtema, dan pertemuan pembelajaran mengacu pada buku guru dan buku peserta didik; (c) melakukan analisis terhadap jaringan tema dan jaringan.

RPP yang dirumuskan harus berpedoman pada program pembelajaran yang termuat dalam silabus dan harus mencakup komponen RPP secara lengkap. Adapun beberapa komponen RPP yang dikemukakan oleh Ningrum (2015) sebagai berikut: “Perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario/kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar”.

Selain RPP yang ideal, guru diharuskan untuk tampil menyenangkan di hadapan peserta didik agar dapat membentuk dan membangkitkan nafsu belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Nurdyansah dan Toyiba (2016) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar

dalam proses pembelajaran. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 4, 5 dan 8 Oktober 2021 di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat yang pada tanggal 4 dan 5 membahas tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2, adapun tanggal 8 membahas pembelajaran ke 5. Pada pembelajaran 1 muatan pembelajarannya yaitu Bahasa Indonesia dan IPA, pada pembelajaran 2 muatan pembelajarannya yaitu Bahasa Indonesia, IPA, SBdP, dan pada pembelajaran 5 muatan pembelajarannya yaitu Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP. Selama kegiatan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti secara umum dapat digambarkan bahwa permasalahan pembelajaran dapat dilihat dari aspek guru dan peserta didik.

Dari aspek guru, peneliti menemukan beberapa fenomena seperti 1) guru belum memaksimalkan penggunaan RPP dalam pembelajaran, 2) metode yang disajikan masih belum bervariasi, karena guru masih mendominasi pembelajaran, 3) guru kurang maksimal dalam memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, 4) Guru belum maksimal dalam memberikan kesempatan untuk membangun dan menyusun pengetahuan baru peserta didik berdasarkan pengalamannya, 5) guru kurang memperkenalkan peserta didik dengan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik, 6) guru belum secara maksimal memberi kesempatan peserta didik dalam belajar kelompok, sehingga membuat kemampuan kerjasama peserta didik kurang terbentuk.

Sedangkan dari aspek peserta didik peneliti juga menemukan beberapa fenomena seperti 1) dalam proses pembelajaran peserta didik terlihat kurang aktif, 2) sebagian peserta didik cenderung diam dan hanya mendengarkan guru daripada bertanya, 3) adapun sebagian peserta didik terlihat kurang semangat dan sibuk dengan urusan masing-masing saat pembelajaran, 4) peserta didik juga terlihat kesulitan saat mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan yang telah mereka ketahui sebelumnya, 5) peserta didik kesulitan dalam mempelajari beberapa materi, sehingga tidak dapat memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi tersebut, 6) kemampuan bekerja sama peserta didik masih terbilang rendah karena kurangnya proses bekerja kelompok dalam kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa permasalahan yang telah diuraikan oleh peneliti, tentu hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sebagian besar hasil belajar peserta didik secara kognitif yang termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat, sebagai berikut:

**Tabel 1 Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat T.A 2021/2022**

No	Nama Peserta Didik	PPKn	B.Ind	IPA	IPS	SBdP	KBM	Nilai Ketuntasan	
								Tuntas	Tidak tuntas
1.	HR	78	55	60	49	59	70	PKn	B.Ind, IPA, IPS, SBdP
2.	BD	76	60	67,8	64	66,7	70	PKn	B.Ind, IPA, IPS, SBdP
3.	CM	86	65	69	69	81,5	70	PKn,SBdP	B.Ind, IPA, IPS
4.	HKP	82	71	71,5	60	86,7	70	PKn, B. Ind, IPA, SBdP	IPS
5.	HBF	76	70	58,8	60	82,3	70	PKn, B. Ind, SBdP	IPA,IPS
6.	JE	84	81	80	87	80	70	Semua	-
7.	KAF	60	66	58,8	51	80	70	SBdP	PKn, B. Ind, IPA,IPS
8.	KiAF	62	61	65,3	67	61,7	70	-	Semua
9.	MA	66	65	67,5	50	73,3	70	SBdP	PKn, B. Ind, IPA,IPSs
10.	MBP	92	80	85	83	90	70	Semua	-
11.	MEV	86	68	85	84	85	70	Semua	-
12.	ML	90	66	90	93	92	70	PKn, IPA,IPS, SBdP	B.Ind
13.	NSH	69	68	75	62	80	70	IPA, SBdP	PKn, B.Ind, IPS
14.	RFEP	66	80	68,5	53	87	70	B.Ind, SBdP	PKn, IPA, IPS
15.	RR	84	70	80	68	83	70	PKn, B.Ind, IPA, SBdP	IPS
16.	RH	62	55	46,3	51	57,1	70	-	Semua
17.	ZAH	69	60	59	64	63,2	70	-	Semua
18.	AHF	74	70	68,8	63	66,5	70	PKn, B.Ind	IPA, IPS, SBdP
19.	CAH	78	55	59,8	67	77,5	70	PKn, SBdP	B.Ind, IPA, IPS
20.	MKE	62	50	57,8	69	68,3	70	-	Semua
Jumlah		1502	1316	1373,3	1307	1521			
Rata-Rata		75,1	65,8	68,7	65,3	76,1			
Nilai Terendah		60	50	46,3	49	57,1			
Nilai tertinggi		92	81	90	93	92			
Presentase Ketuntasan		60%	40%	35%	20%	65%			

*Sumber : Data Sekunder SD Negeri 9 Padang Panjang Barat T.A 2021/2022*

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil Penilaian Tengah Semester 1 Kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat yang terdiri dari 5 muatan pelajaran. Berdasarkan data pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa masih banyak nilai peserta didik yang belum memenuhi KBM (Kriteria Batas Minimum) yang telah ditentukan sekolah. Hal itu dapat dilihat dari nilai pengetahuan pada masing-masing mata pelajaran. Pada muatan pembelajaran PPKn dari total 20 peserta didik, terdapat 8 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 40% dan 12 peserta didik yang tuntas dengan presentase 60%, Bahasa Indonesia terdapat 12 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 60% dan 8 peserta didik yang tuntas dengan presentase 40%, IPA terdapat 13 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 65% dan 7 peserta didik yang tuntas dengan presentase 35%, IPS terdapat 16 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 80% dan 4 peserta didik yang tuntas dengan presentase 20%, SBdP terdapat 7 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 35% dan 13 peserta didik yang tuntas dengan presentase 65%. Jadi, dari paparan di atas dapat dilihat masih banyak peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Batas Minimum (KBM).

Untuk mengatasi masalah di atas, salah satu alternatif yang dapat dilakuakn guru adalah menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tematik terpadu pada kurikulum 2013 serta dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Menurut Permendikbud RI No. 67 Tahun 2013 (dalam Prastowo, 2019) menyatakan bahwa tema pada pembelajaran tematik merajut makna berbagai

konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Sejalan dengan penjabaran di atas, salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di SD adalah dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* atau pembelajaran Kontekstual. CTL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik, sehingga dari hal itu pembelajaran dapat lebih bermakna bagi peserta didik. Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* melibatkan peserta didik langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan pembelajaran sehingga peserta didik mampu memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya (Ananda dan Arwin, 2020).

Hal ini sesuai dengan pendapat Sumiati dan Asra (2019) yang menyatakan bahwa “Pembelajaran terfokus pada perkembangan ilmu, pemahaman, keterampilan peserta didik, dan juga pemahaman kontekstual peserta didik terhadap hubungan mata pelajaran yang dipelajarinya dengan dunia nyata”.

Priansa (2019:275) menyatakan hal yang sejalan bahwa “pendekatan kontekstual dapat diterapkan tanpa harus mengubah kurikulum dan tatanan yang ada sehingga bersifat fleksibel”. Melalui hubungan yang terjadi di dalam dan di luar kelas, pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* lebih

relevan dan berarti bagi peserta didik dalam membangun pengetahuan yang akan diterapkan dalam kehidupannya.

Pemaknaan uraian di atas dapat menerangkan bahwa Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) cocok digunakan di dalam proses pembelajaran tematik terpadu. Melihat bagaimana pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat mengaitkan apa yang diketahui peserta didik dengan apa yang dialami peserta didik secara nyata, maka *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Keberhasilan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian, seperti Agnestasya et al., (2021) yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi Tema 9 yang dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 4 Ngembak. Selanjutnya, Rahmawati (2018) menjelaskan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik karena melibatkan peserta didik dalam aktivitas penting yang membantu mengaitkan pelajaran akademis dengan konteks kehidupan nyata yang mereka hadapi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, Model *Contextual Learning and Teaching* (CTL)/ Pembelajaran Kontekstual dapat dijadikan solusi sebagai upaya peningkatan hasil belajar pesereta didik pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah digambarkan pada latar belakang, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat.

Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserrta didik di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk Mendeskripsikan Peningkatan Hasil



Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat

Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning(CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Contextual Teaching and Learning(CTL)* di kelas V SD Negeri 9 Padang Panjang Barat

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran tematik terpadu dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.

2. Bagi peserta didik , untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
3. Bagi guru, unutk meningkatkn wawasan dan masukan atau acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.
4. Bagi sekolah, menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru terutama dalam pembelajaran tematik terpadu khususnya pada kelas V dengan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.